

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Melalui sistem pendidikan yang berkualitas, negara dapat mencetak generasi muda yang berkompeten, berpengetahuan luas, dan memiliki moral yang baik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan adalah upaya yang direncanakan dengan sengaja untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Nahampun, V. A., Sembiring, M. M., Nasution, Y., Aulia, S.M. (2022, h. 108), pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dapat menghasilkan perubahan signifikan dalam struktur sosial. Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., Harianto, S., (2019, h. 844) juga menekankan bahwa pendidikan bersifat universal, berlangsung secara berkelanjutan, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat penting bagi keberlanjutan dan kemajuan bangsa, karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan sudut pandang ini, pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk meningkatkan taraf hidup seseorang dan memberi manfaat bagi individu maupun lingkungannya. Secara umum, proses

pendidikan merupakan suatu perjalanan belajar yang ditempuh setiap siswa dengan tujuan untuk mengubah atau meningkatkan pola kognitif dan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan upaya yang terstruktur untuk memberikan panduan dan arahan dalam mengembangkan potensi manusia, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang serta melaksanakan tugas-tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Sistem pendidikan di Indonesia terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, kebutuhan global, serta kemajuan teknologi. Kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan karena berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran di semua jenjang sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah melaksanakan proyek baru dalam pembuatan kurikulum yang dikenal sebagai Kurikulum Mandiri. Konsep ini dimaksudkan untuk memberikan sekolah kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar dalam merencanakan dan menyampaikan kurikulum berdasarkan kebutuhan dan situasi lokal yang spesifik. Dengan meningkatnya otonomi, pendidikan diyakini akan menjadi lebih relevan, efektif, dan mampu mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi masalah-masalah di masa depan.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki peran penting bagi siswa karena bahasa adalah alat komunikasi yang memungkinkan mereka bertukar informasi dan saling memahami. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai lambang identitas nasional serta penjaga nilai-nilai budaya. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), mempelajari Bahasa Indonesia sangat penting untuk perkembangan bahasa siswa.

Kelas V Sekolah Dasar merupakan tahap penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa mulai dikenalkan dengan aspek-aspek bahasa yang lebih kompleks, seperti tata bahasa, keterampilan membaca dan menulis, serta pengembangan keterampilan berbicara yang tepat. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Hasvivi Minta, S.Pd., SD, guru kelas V-A di SD Negeri 050732 Tanjung Pura pada tanggal 1 April 2024, diketahui bahwa implementasi Kurikulum Mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V telah berlangsung sesuai arahan dari Menteri Pendidikan. Namun, metode pengajaran masih didominasi oleh ceramah, di mana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi. Guru merasa belum sepenuhnya bisa menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, kendala dalam mengembangkan kurikulum yang selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka masih tetap ada, meskipun Kurikulum Merdeka memberi kesempatan sekolah untuk merancang dan menerapkan kurikulumnya sendiri, beberapa guru terus berjuang untuk menghasilkan metodologi pembelajaran yang efektif, khususnya ketika mengajar bahasa Indonesia di kelas V.

Beberapa guru berjuang untuk merancang praktik pembelajaran yang berhasil yang selaras dengan konsep Kurikulum Mandiri, khususnya ketika mengajar bahasa Indonesia di kelas V. Kendala utama yang mereka hadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang cara menerapkan Kurikulum Mandiri, kurangnya sumber daya dan materi pembelajaran yang tepat, dan pelatihan yang tidak memadai untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa

dan berbasis proyek. Selain itu, menyesuaikan metode pembelajaran yang berfokus pada peran guru juga merupakan tantangan, termasuk dalam meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai kemajuan siswa secara lebih mendalam.

Guru juga menghadapi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, seperti kurangnya ketersediaan buku teks yang sesuai dengan prinsip dan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, banyak guru memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penyusunan evaluasi dan penilaian yang sejalan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, yang menekankan penguasaan kompetensi dan keterampilan, bukan hanya pengetahuan faktual semata.

Observasi yang dilakukan pada 01 April 2024 menguatkan temuan dari wawancara sebelumnya. Terlihat bahwa guru kelas V-A di SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Ibu Hasvivi Minta, S.Pd., SD., telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran. Namun, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih terbatas. Siswa belum sepenuhnya diberikan kesempatan untuk berkreasi dan berkolaborasi dalam pembelajaran, sehingga pengembangan keterampilan abad ke-21 belum optimal.

Penelitian Rika Nur Padilah, dkk. (2023) yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Sukamanah” menyatakan bahwa Penerapan Kurikulum Mandiri di kelas V SDN 1 Sukamanah telah membawa perubahan yang positif dalam proses pembelajaran. Guru mulai menerapkan metode dan teknologi yang selaras dengan konsep kurikulum tersebut, sehingga menghasilkan peningkatan yang cukup besar

dalam kemampuan presentasi, kerja sama tim, dan keterlibatan siswa. Penelitian Azizah (2023) yang berjudul "Efektivitas Penerapan Kurikulum Mandiri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Islam Alghaffaar Mulyoagung, Kabupaten Malang" juga menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan komunikatif, di mana siswa didorong untuk aktif menggunakan bahasa dalam berbagai konteks komunikasi.

Berdasarkan konteks dan kondisi tantangan yang telah disebutkan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut penerapan Kurikulum Mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, judul penelitian yang dipilih adalah **“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura Kab. Langkat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis sejarah permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Guru kesulitan menyusun pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sesuai prinsip Kurikulum Merdeka dan kebutuhan serta minat siswa.
2. Beberapa guru menghadapi tantangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia di kelas V.
3. Beberapa guru mengalami kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk memfokuskan tujuan penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis mendalam terkait penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat T.A 2023/2024, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas implementasi tersebut.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam merancang dan

menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

3. Menganalisis langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 050732 Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru atau pemahaman yang lebih baik tentang cara kurikulum ini diimplementasikan di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pemerolehan bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih efektif.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia lebih baik karena pembelajaran lebih terfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu dan pengembangan sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V, melalui penerapan Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal akademis, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk membagikan temuan kepada masyarakat.

e. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperluas wawasan dan mengembangkan karya ilmiah mengenai penerapan Kurikulum Merdeka atau topik terkait dalam konteks pendidikan.

